

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter dalam kegiatan klasikal di SD Plus Nurul Hidayah berjalan dengan baik. Kegiatan klasikal yang berupa pembiasaan kegiatan keagamaan seperti membaca al-quran, melafalkan asmaul husna, hafalan doa wudhu, hafalan bacaan gerakana shalat, hafaan doa sehari-hari, mempelajari mahfudzot, membaca yasin serta tahlil dapat meningkatkan kualitas diri atau meningkatkan karakter baik siswa. penanaman karakter tersebut bukan hanya pada nilai-nilai yang umum seperti halnya kedisiplinan, tanggung jawab, komunikatif, cinta damai, dan rasa ingin tahu saja, melainkan juga mengembangkan atau memperluas wawasan peserta didik baik secara kognitif dan secara afektif dalam waktu yang bersamaan.

Keberhasilan kegiatan klasikal dalam pendidikan karakter terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan, perubahan sikap dan tindakan peserta didik, serta capaian hafalan minimal 1 juz bagi setiap siswa. Pembiasaan tersebut berhasil menciptakan peserta didik yang lebih sopan, disiplin, tanggung jawab, beriman, dan memiliki nilai-nilai karakter lainnya. Norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat pun sejalan dengan kegiatan klasikal sehingga hal ini membuat kegiatan klasikal ini dinyatakan berhasil dalam membentuk karakter peserta didik dan menjadi suatu contoh kegiatan yang dapat mengembangkan karakter sekaligus memperluas wawasan peserta didik.

Beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan klasikal di antaranya adalah dukungan dari yayasan, fasilitas sekolah yang memadai, serta dukungan orang tua dan pengawas sekolah. Faktor-faktor ini mempengaruhi suasana lingkungan belajar peserta didik dan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan klasikal. Namun, ada juga beberapa faktor penghambat kegiatan klasikal, seperti kedisiplinan siswa, lokasi sekolah yang sering terganggu oleh suara bising dari jalan tol, serta masalah sarana dan prasarana yang bisa mempengaruhi kelancaran kegiatan. Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan klasikal dan pembentukan karakter peserta didik, penting untuk memperhatikan faktor-faktor

pendukung dan penghambat ini dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan klasikal. Selain itu, perlu terus mengembangkan strategi pembiasaan yang menarik agar peserta didik tetap antusias dan tertanam nilai-nilai karakter yang baik.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini dalam dunia Pendidikan dapat digunakan sebagai suatu kegiatan atau bahan ajar yang digunakan untuk membangun karakter peserta didik utamanya dalam berbasis keislaman. Untuk penerapannya di sekolah umum mungkin memerlukan beberapa penyesuaian sehingga dapat digunakan secara maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk kegiatan pendidikan karakter di sekolah, siswa, dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil skripsi yang telah dilakukan:

Rekomendasi untuk Sekolah:

1. Perkuat Program Pendidikan Karakter: Sekolah dapat terus mengembangkan program pendidikan karakter dengan mengintegrasikan nilai-nilai kebaikan, etika, dan moral dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Program ini harus dijalankan secara berkesinambungan dan komprehensif untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang optimal.
2. Dukungan Kepala Sekolah dan Guru: Kepala sekolah dan guru harus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter. Harus menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dan turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan klasikal, mempunyai metode yang menarik untuk kegiatan klasikal tersebut serta diharapkan dapat segera meluncurkan buku panduan klasikal untuk peserta didik. Selain itu, guru harus tegas dalam memberlakukan tindakan disiplin sebagai konsekuensi ketika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan atau datang terlambat.

3. **Pelibatan Orang Tua:** Melibatkan orang tua dalam program pendidikan karakter sangat penting. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas kemajuan dan tantangan dalam pembentukan karakter siswa, serta memberikan tips bagi orang tua untuk mendukung pendidikan karakter di rumah.
4. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:** Sekolah dapat menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal seperti tokoh agama, komunitas, atau lembaga nirlaba yang memiliki pengalaman dalam pendidikan karakter. Kolaborasi ini dapat memberikan wawasan dan perspektif baru dalam upaya membentuk karakter siswa.

Rekomendasi untuk Siswa:

1. **Implementasikan Nilai-Nilai Karakter dalam Kehidupan Sehari-Hari:** Siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah. Misalnya, dengan menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan, berempati terhadap teman sekelas, dan berbicara dengan jujur.
2. **Jadilah Pemimpin dalam Mempraktikkan Kebajikan:** Siswa dapat menjadi pemimpin dalam mempraktikkan kebaikan dan menjadi contoh bagi teman-temannya. Tindakan kecil seperti membantu teman yang sedang kesulitan atau memberikan dukungan pada orang lain dapat memiliki dampak positif yang besar dalam membentuk karakter.
3. **Buka Komunikasi dengan Guru dan Orang Tua:** Siswa dapat membuka komunikasi dengan guru dan orang tua jika ada pertanyaan atau masalah terkait pendidikan karakter. Dengan berkomunikasi, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya:

1. **Kaji Pengaruh Jangka Panjang:** Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji pengaruh jangka panjang dari program pendidikan karakter dan kegiatan klasikal terhadap perkembangan karakter siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penelitian longitudinal untuk melihat dampaknya dalam jangka waktu yang lebih lama.

2. **Bandingkan Model Pendidikan Karakter:** Peneliti dapat membandingkan efektivitas berbagai model pendidikan karakter yang berbeda untuk melihat model mana yang paling sesuai dengan kondisi dan budaya sekolah tertentu.
3. **Kaitkan dengan Prestasi Akademik:** Penelitian dapat mengkaji keterkaitan antara pendidikan karakter dengan prestasi akademik siswa. Apakah peningkatan karakter juga berdampak pada prestasi akademik yang lebih baik?
4. **Eksplorasi Metode Pembelajaran Inovatif:** Penelitian dapat melakukan eksplorasi terhadap metode pembelajaran inovatif untuk mendukung program pendidikan karakter. Penggunaan teknologi, media interaktif, atau metode pembelajaran lainnya dapat menjadi fokus penelitian ini.

Semoga rekomendasi ini dapat memberikan panduan bagi sekolah, siswa, dan peneliti selanjutnya dalam melanjutkan dan mengembangkan upaya pendidikan karakter yang lebih efektif dan berdampak positif dalam membentuk generasi muda yang berkualitas.